

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, sehingga setiap individu berhak untuk mengaksesnya dan diharapkan terus maju melalui proses pendidikan. Pendidikan adalah sebuah proses yang tiada akhir; sebaliknya, ia merupakan perjalanan yang berkelanjutan yang memberikan individu berbagai alat dan keterampilan yang diperlukan untuk kemajuan mereka. Karena itu, penting sekali untuk menjadi individu yang berpendidikan.¹ Pendidikan dapat dianggap sempurna jika memperhatikan beragam ukuran, atau aspek berbeda dari sesuatu. Seperti dalam segi intelektual, spiritual, dan sosial. tentu saja dengan keadaan yang sama sekali berbeda dari sebelumnya, dengan keadaan yang tidak dikenali sebelumnya. Mengamati kemampuan dan potensi fisik, serta kemampuan peserta didik untuk bekerja sama dengan baik.²

Para pelajar Muslim diarahkan untuk menghayati dengan mendalam dan mengimplementasikan ajaran-ajaran tersebut dalam aktivitas sehari-hari mereka melalui pendidikan Islam, yang merupakan upaya yang konsisten dan praktis. Tujuannya adalah agar ajaran-ajaran ini menjadi komponen penting dan prinsip

¹ Yayan Alpian et al., “Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia,” *Jurnal Buana Pengabdian* 1, no. 1 (August 15, 2019): 66–72, <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>.

² Momod Abdul Somad, “Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak,” *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13, no. 2 (July 2, 2021): 171–86, <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>.

panduan dalam ide, tindakan, dan sikap mereka.³ Maka diharapkan bahwa para murid di masa depan memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan spiritual, mampu mengatur diri sendiri untuk selalu berperilaku yang sopan dan santun, serta menjaga keluarga mereka agar terhindar dari penderitaan di neraka. Pendidikan Islam adalah suatu proses yang secara sengaja mengarahkan perkembangan individu agar sesuai dan sejalan dengan nilai-nilai yang didasarkan pada Islam.⁴ Itulah sebabnya sekolah-sekolah Islam lebih berfokus pada pengajaran siswa untuk mencari ilmu dan beribadah kepada Allah SWT agar memperoleh kebahagiaan dalam kehidupan ini dan kehidupan selanjutnya.

Bagi orang-orang Muslim, Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang sangat penting. Oleh sebab itu, penting bagi anak-anak untuk mempelajari, menghafal, dan menerapkan Al-Qur'an sejak usia yang masih muda.⁵ Setiap Muslim memiliki tanggung jawab untuk mempelajari ayat-ayat suci Al-Qur'an. Pendidikan yang berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an sangatlah penting karena perannya yang signifikan dalam kehidupan manusia. Setiap siswa menerima petunjuk perilaku dari sekolah ini, dan mereka yang mengikutinya sering kali memperoleh banyak

³ Subhan Adi Santoso, "Pengaruh Hafalan Ayat AL-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Serabi Barat Bangkalan," *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (September 16, 2020): 155–190.

⁴ Andi Tenriwaru, Safaruddin Safaruddin, and Juhaeni Juhaeni, "Pentingnya Manajemen Pendidikan Islam dalam Tri Pusat Pendidikan," *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (December 31, 2022): 120–128.

⁵ Galuh Maya Ardwiyantri and Darrotul Jannah, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Assalafiyah Sitanggal Kabupaten Brebes," *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2021).

manfaat.⁶ Dengan demikian, harapannya adalah peserta didik akan menjadi individu yang baik, terdidik, dan memiliki karakter yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Selain itu, diharapkan pendidikan ini dapat memberikan keuntungan yang signifikan bagi agama, masyarakat, dan negara.⁷

Mempelajari Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting dalam hidup manusia. Al-Qur'an berperan sebagai pedoman bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan serta memberikan penjelasan mengenai berbagai aspek kehidupan yang Allah SWT ciptakan. Oleh karena itu, Al-Quran tidak hanya dianggap sebagai kitab suci bagi umat Islam, tetapi juga memiliki makna yang lebih mendalam.⁸ Al-Quran adalah petunjuk dan pedoman bagi semua manusia, yang mengandung rahasia-rahasia ilmu. Manfaat Al-Qur'an ini secara bertahap terungkap seiring berjalannya waktu dan masa.⁹

Untuk memiliki dasar yang kuat dalam agama dan disiplin ilmu lainnya, menghafal Al-Qur'an sangatlah penting. Secara apriori, sebelum terjun ke bidang studi lain, para ulama diharapkan untuk menghafal Al-Qur'an. Dari zaman ini ke zaman berikutnya, para Salaf yang beriman telah melestarikan praktik menghafal

⁶ Febrika Herwani, "Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa: Studi pada materi Qur'an Hadist di MA Ar-Rahma Desa Air Meles Atas," *Al-Mau'izhoh* 2, no. 1 (June 2, 2020), <https://doi.org/10.31949/am.v2i1.2185>.

⁷ Febrika Herwani, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa: Studi pada materi Qur'an Hadist di MA Ar-Rahma Desa Air Meles Atas".

⁸ Ainun Mardhiah, "Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menghafal Alquran Dengan Menggunakan Strategi Reading Aloud Bagi Siswa Kelas VI SDN 6 Kualasimpang" (n.d.).

⁹ Mardhiah, "Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menghafal Alquran Dengan Menggunakan Strategi Reading Aloud Bagi Siswa Kelas VI SDN 6 Kualasimpang".

Al-Qur'an.¹⁰ Karena itu, umat Islam tidak boleh berhenti didesak untuk menghafal. Untuk mencegah Al-Qur'an diubah atau dipalsukan, menghafal ayat-ayatnya sangatlah penting. Oleh karena itu, tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir di antara mereka yang menghafal Al-Qur'an. Lebih banyak individu akan menjaga Al-Qur'an jika dihafal. Kehati-hatian seseorang dalam menghafal menentukan konsekuensi jika mereka lupa ayat-ayat yang telah mereka hafal.¹¹

Sebagian orang merasa sulit untuk menghafal Al-Qur'an. Tidak semua orang yakin dengan kemampuan menghafal mereka sendiri. Membacanya saja sulit, apalagi menghafalnya, sudah terlalu berat bagi mereka. Proses menguraikan huruf-huruf hijaiyah itu melelahkan dan rawan kesalahan, serta membutuhkan waktu belajar bertahun-tahun. Menghafal Al-Qur'an adalah usaha yang terhormat.¹² Namun, menghafal Al-Qur'an tidak semudah membaca isyarat tangan.¹³

Banyak anak-anak zaman sekarang, terutama mereka yang masih remaja yang masih mencoba mencari tahu siapa diri mereka, lebih suka menghabiskan waktu menatap ponsel daripada menghafal Al-Qur'an. Anak muda zaman sekarang lebih suka bermain gim video, menonton film, dan menggunakan platform media sosial

¹⁰ Din Muhammad Zakariya, "Metode Mudah Menghafal Al-Qur'an Menurut DR. Ahmad Salim," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2019.

¹¹ Fatimah, Sri Tuti Rahmawati., "Jurnal Qiro'ah Vol. 10 No.2" 10 (2020)., "Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 Juz Di SD Islam An-Najah Jakarta Barat".

¹² M Ilyas, "Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an," no. 1 (2020).

¹³ Marliza Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal AL-Qur'an," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (June 10, 2020): 95–108, <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>.

yang tersedia untuk mendapatkan apa pun yang mereka inginkan daripada mempelajari Al-Qur'an.¹⁴

Oleh karena itu, agar menghafal menjadi mudah, ada sejumlah hal yang harus dilakukan terlebih dahulu. Kurangnya persiapan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan proses menghafal Al-Qur'an merupakan akar permasalahan kesulitan yang dialami oleh para penghafal Al-Qur'an. Jika kita mencermati kondisi para penghafal Al-Qur'an saat ini, kita dapat melihat bahwa banyak sekali keuntungan yang diperoleh dengan melakukan persiapan yang diperlukan sebelum memulai proses menghafal. Keuntungan-keuntungan tersebut tidak hanya memudahkan pemahaman terhadap pelajaran-pelajaran Al-Qur'an, tetapi juga memudahkan dalam membaca, merenungkan, dan menghafal.¹⁵

Proses menghafal Al-Qur'an tidak lepas dari berbagai tantangan yang membuat para siswa kesulitan untuk menguasai teksnya. Tantangan-tantangan tersebut datang dari dalam dan luar kelas, dari para siswa itu sendiri. Tantangan-tantangan tersebut datang dari dalam diri siswa itu sendiri, khususnya dari kurangnya motivasi, ketidakpedulian, dan kemampuan mengingat yang baik.¹⁶ Faktor kedua adalah kurangnya motivasi siswa itu sendiri, yang meliputi faktor-faktor internal dan eksternal, serta kemampuan menghafal mereka yang kurang baik, sehingga

¹⁴ Hendio Anjasmara, Mahyudin Ritonga, and Aguswan Rasyid, "Strategi Guru, Motivasi Peserta Didik dan Hasil Pembelajaran Tahfizh al- Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Teluk Kuantan Singingi" 10, no. 1 (2021).

¹⁵Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an."

¹⁶ Imam Mashuri, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII Pada Ekstrakurikuler Di SMP AL-QUR'AN AL-MUBAROK GENTENG," n.d.

mengurangi semangat mereka untuk menghafal Al-Qur'an. Beberapa anak masih kesulitan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan suara keras, sehingga mereka tidak termotivasi untuk menghafalnya.¹⁷

Seseorang yang berniat menghafal Al-Qur'an seharusnya tidak mengalami kesulitan untuk membacanya kata demi kata. Karena wajar saja jika seseorang akan kesulitan menghafal Al-Qur'an jika ia tidak mahir membacanya.¹⁸ Menghafal firman-firman Allah menjadi lebih menantang bagi mereka yang tidak beriman kepada Allah, yang tidak religius, atau yang tidak memiliki hubungan baik dengan Allah SWT, karena hati dan pikiran mereka jauh dari suci dan terhubung dengan Allah SWT. Untuk menghafal Al-Qur'an dengan lebih baik, seseorang harus memastikan bahwa hati dan pikirannya suci dan terhubung dengan Allah SWT.¹⁹

Kecerdasan abstrak diperlukan untuk menghafal Al-Qur'an, tetapi kecerdasan emosional dalam mengendalikan emosi juga sama pentingnya.²⁰ Seseorang dengan kecerdasan emosional yang tinggi selaras dengan perasaannya sendiri dan dapat mengendalikannya, serta perasaan orang-orang di sekitarnya. Fokus, konsentrasi, dan kesabaran diperlukan untuk menghafal Al-Qur'an, oleh karena itu kemampuan

¹⁷ Imam Mashuri, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII Pada Ekstrakurikuler Di SMP Al-Qur'an Al-Mubarak Genteng," n.d.

¹⁸ Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an."

¹⁹ Mughni Najib, "Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al Quran Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 8, no. 3 (December 11, 2018): 333–342.

²⁰ Muh. Rogib Fauzy et al., "Peran Kecerdasan Emosional Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Al-Ishlah Kabupaten Maros," *Tarbiya Islamica* 11, no. 2 (December 22, 2023): 80–87.

ini sangat penting.²¹ Mereka yang memiliki EQ tinggi akan lebih mampu mengendalikan emosi mereka dan cenderung tidak membiarkan emosi tersebut mengganggu mereka saat mereka mencoba menghafal Al-Qur'an.

Hafalan Al-Qur'an tidak hanya penting, tetapi juga sistem menghafal. Saat mencoba menghafal Al-Qur'an, teknik menghafal sangat penting untuk mempercepat prosesnya. Lima pendekatan menghafal Al-Qur'an adalah bin-nazhar, tahfidz, talaqqi, takrir, dan tasmi'.²² Pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang cermat karena merupakan tantangan bagi mereka yang mencoba menghafal Al-Qur'an dan karena bentuk hafalan ini membutuhkan waktu yang lama. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semuanya berjalan sesuai keinginan.²³

Proses menghafal Al-Qur'an merupakan sesuatu yang dilakukan oleh setiap guru dengan cara unik mereka sendiri. Siswa tidak akan kesulitan memahami konsep yang guru mereka coba ajarkan jika mereka menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat.²⁴ Guru pendidikan agama Islam memainkan peran

²¹ Muh. Rogib Fauzy et al., "Peran Kecerdasan Emosional Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Al-Ishlah Kabupaten Maros.", "Peran Kecerdasan Emosional Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Al-Ishlah Kabupaten Maros".

²² Leni Dwi Haryani and Muhtar Arifin Sholeh, "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Di SDIT ULUL AL-BAB WELERI," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (November 15, 2019): 47, <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.47-52>.

²³ Sri Wahyuni Machmud, "Efektivitas Metode Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren El-Madinah Wahdah Islamiyah Gorontalo" 03 (2021).

²⁴ Ahmad Zainudin, "Penanaman Nilai-Nilai Religius Dalam Membentuk Akhlak Karimah Bagi Peserta Didik Di MI Ar-Rahim Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember," *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2020)

penting di kelas dengan membantu siswa menghafal Al-Qur'an. Selain menjadi pencapaian intelektual yang signifikan, hal ini membantu mendekatkan orang-orang dengan Al-Qur'an. Guru pendidikan agama Islam memerlukan rencana yang efektif untuk membantu siswa mereka menghafal Al-Qur'an. Mengembangkan rencana tindakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya adalah apa yang kami sebut strategi pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil maksimal dari pembelajaran, penting untuk menggunakan taktik yang membuat prosesnya lebih mudah.²⁵

Dari yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMAN 2 Tambun Selatan karena walaupun sekolah tersebut merupakan sekolah negeri, tetapi sekolah tersebut memiliki suatu program yang bernama kelas tahfidz. Dengan adanya kelas tahfidz ini, siswa tersebut bisa fokus untuk belajar keagamaan sehingga bisa mewakili sekolah untuk mengikuti lomba islami.²⁶ Oleh Karena itu penulis ingin tahu strategi apa yang diterapkan dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an tersebut. Demikian mengapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Guru PAI dalam meningkatkan hafalan Qur'an Di Kelas Tahfidz SMAN 2 Tambun Selatan".

²⁵ Ibad Abdullah, *Sistem Tahfīzh al-Qurān Sulaimaniyah di Pondok Pesantren Hidayatul Hasan Sulaimaniyah Lumajang* (Jember: Diss. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2017).

²⁶ RADARBEKASI: SMAN 2 Tambun Selatan Miliki Tiga Program Unggulan, diakses pada 29 mei 2024 dari <https://radarbekasi.id/2022/10/25/sman-2-tambun-selatan-miliki-tiga-program-unggulan/>.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah disusun, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan fokus dalam penelitian:

- 1) Rendahnya jumlah para penghafal Al-Qur'an.
- 2) Rendahnya minat siswa untuk mengikuti hafidz Qur'an.
- 3) Strategi guru dalam mengajar hafalan Al-Qur'an kurang efektif.

2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, penting untuk merumuskan masalah agar penelitian dapat digambarkan dengan jelas. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan hafalan Qur'an di SMAN 2 Tambun Selatan?
- 2) Apa faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan hafalan Qur'an di SMAN 2 Tambun Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas perlu adanya tujuan masalah agar penelitian dapat di deskripsikan dengan baik. Adapun tujuan masalah dalam penelitian adalah:

- 1) Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan hafalan Qur'an di kelas tahfidz SMAN 2 Tambun Selatan.

- 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan hafalan Qur'an di SMAN 2 Tambun Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat tentang strategi yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an di SMAN 2 Tambun Selatan. Adapun manfaat tersebut yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan yang lebih luas dalam bidang pendidikan mengenai hafalan Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait antara lain:

- 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diinginkan dapat memberikan kontribusi dan pengetahuan baru bagi peneliti dalam menjalankan peran sebagai guru yang lebih efektif.

- 2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini adalah untuk memberikan dukungan kepada pihak sekolah dalam meningkatkan kemampuan agar siswa dapat mengimplementasikan pembelajaran Al-Qur'an dengan lebih baik.

- 3) Bagi Guru

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini akan memberikan keuntungan bagi guru PAI dalam usaha untuk meningkatkan dan mengelola institusi pendidikan

secara lebih efektif, dengan tujuan mengembangkan rasa cinta peserta didik terhadap Al-Qur'an.

4) Bagi Peserta Didik

Diharapkan bahwa hasil penelitian akan mendorong peserta didik untuk menjadi lebih antusias dalam menghafal Al-Qur'an dan terbiasa menggunakan metode yang menarik dalam menghafalnya.

E. Kajian Terdahulu

Informasi yang berkaitan dengan atau penelitian yang dilakukan sebelumnya tentang topik penelitian ini. Bagian ini memberikan gambaran umum tentang tujuan penulis untuk penelitian ini dengan menganalisis tesis dan disertasi yang diterbitkan sebelumnya dalam jurnal yang relevan dengan topik yang dibahas. Tujuannya adalah untuk menyoroti perbedaan penelitian yang diusulkan penulis dari upaya sebelumnya. Penelitian sebelumnya yang relevan dan terkait dengan penelitian ini meliputi hal-hal berikut:

1. Arsyi Amalia Mumtaza (2021) Skripsi yang berjudul "Strategi guru Tahfiz dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Quran peserta didik di SMAN 1 Srengat Blitar tahun ajaran 2019/2020". Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dalam menentukan strategi untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an adalah dengan menggunakan strategi bimbingan. Lalu pada teknik

pelaksanaan dengan cara membuat hafalan baru melalui teknik jama atau menghafal secara kolektif dan bersama-sama.²⁷

2. Muhammad Ibnu Hadi, Muhammad Said Husin, Hajriana (2023) Penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Menghafal Al-Qur’an Pada Program Tahfidz di PTAIN”. Hasil Penelitian bahwa Strategi pembelajaran menghafal al-Qur’an pada program Tahfidz di Ma’had Al-Jami’ah terdiri dari, pertama: tahapan perencanaan berupa penyusunan pedoman pelaksanaan (walaupun belum sistematis) dan tujuan program, penentuan metode menghafal berupa sistem klasik (muraja’ah dan ziyadah), sumber pembelajaran berupa Al-Qur’an berstandar Rasm Utsmani, materi setoran hafalan, alat dan media penghubung berupa penggunaan WhatsApp, dan bentuk penilaian secara langsung tanpa ada buku setoran, penentuan tenaga pengajar yakni dosen pengampu yang berkompeten, penerimaan mahasiswa baru maupun lanjutan, dan lingkungan pembelajaran yang fleksibel. Kedua, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal yaitu dilaksanakan secara langsung memulai kegiatan setoran tanpa pemberian motivasi dan kurang variatif, pada kegiatan inti, menerapkan strategi penguatan dan strategi retensi Tahfidz. Pada kegiatan penutup, tidak ada kegiatan tertentu yang dilaksanakan. Ketiga penilaian (evaluasi) yang terdiri dari evaluasi proses berupa evaluasi bulanan (belum disediakan lembar

²⁷Arsyi Amalia Mumtaza, “Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Di SMAN 1 Srengat Blitar Tahun Ajaran 2019/2020” (Skripsi, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2021).

evaluasi) dan evaluasi hasil pencapaian pada setiap akhir semester ganjil/genap.²⁸

3. Galuh Maya Ardwiyanthi, Iwan, Darrotul Jannah (2021) Penelitian yang berjudul Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs ASSALAFIYAH Sitanggal Kabupaten Brebes. Hasil Penelitian bahwa Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu kebutuhan bagi setiap muslim dalam melafalkan surat-surat dalam melaksanakan waktu sholat wajib dan sholat sunnah dan harus menjadi suatu kebiasaan bagi setiap muslim guna meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Al-Qur'an dihafal oleh kaum muslimin harus tetap dijaga dan dilestarikan dengan baik dalam ingatannya. Terdapat berbagai metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an, untuk menunjang seseorang agar mudah dalam menghafal Al-Qur'an. Kemudian terdapat faktor pendukung seseorang menghafal Al-Qur'an yaitu: faktor kesehatan, faktor psikologi, faktor kecerdasan, istiqomah, menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela menentukan target hafalannya. Sedangkan faktor penghambat seseorang dalam menghafal al-qur'an ialah: pikiran yang tercerai berai, kurang latihan dan praktik, mudah putus asa, kurang konsentrasi, dan suka menunda waktu menghafal.²⁹

²⁸ Muhammad Ibnu Hadi and Muhammad Said Husin, "Strategi Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Pada Program Tahfidz di PTAIN" 3 (2023).

²⁹ Galuh Maya Adwiyanthi and Darratul Jannah, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTs Assalafiyah Sitanggal Kabupaten Brebes," *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no.21 (2021).

4. Mela Amelia Sari, Yandi Suryana, Usman Faqih (2023) Penelitian yang berjudul “Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Juz 30 Pada Siswa Kelas VII Di SMP IT An-Nuur Cikadu Palabuhanratu”. Hasil Penelitian: a. Metode menghafal Al-Quran menggunakan metode Mutqin (metode menghafal mudah dan kuat) juz 30, 29 dan 28 dengan 4 proses inti menghafal, yaitu: 1) Dibaca berulang-ulang 2) Dihafalkan 3) Hafalan disetorkan 4) Muraja’ah setelah hafalan b. Menjaga hafalan Al-Qpur’an dengan cara: 1) membimbing siswa untuk tetap muraja’ah 2) muraja’ah kembali setelah setoran 3) mengadakan program tasmi’. c. Membuat target hafalan. Target hafalan siswa di SMP IT An-Nuur Cikadu 1 juz dalam satu tahun. d. Hambatan-hambatan yang dihadapi Guru Tahfidz di SMP IT An-Nuur Cikadu dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an siswa, yaitu sebagai berikut: 1) adanya siswa yang belum mampu membaca Al-Qur’an dengan baik, 2) kesehatan guru yang dapat mengganggu konsentrasi dalam mengajar, 3) adanya rasa malas dari diri siswa ketika menghafal Al-Qur’an, dan 4) adanya kecerdasan yang berbeda dari para siswa.³⁰
5. Luthfi Awaluddin Linuwih (2020) Skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Di MAN 1 Tangerang Selatan”. Hasil penelitian ini bahwa Upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tangerang Selatan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an

³⁰ Mela Amelia Sari, Yandi Suryana, and Usman Faqih, “Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Juz 30 Pada Siswa Kelas VII Di SMP IT An-Nuur Cikadu Palabuhanratu” (n.d.).

siswa, terdiri dari beberapa tindakan, yaitu memberikan motivasi kepada para siswa, Membetulkan bacaan, Menggunakan metode yang bervariasi, Melakukan kegiatankegiatan sekolah dan muroja'ah, Memberikan hadiah kepada siswa, dan Memberikan tugas dan hukuman kepada siswa.³¹

6. Legi Hovera (2023) Skripsi yang berjudul “Strategi Guru Hafizh Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Pada Siswa Di SMP IT Rabbi Radhiyya Air Meles Bawah”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa banyak ragam macam jenis upaya yang dilakukan oleh guru seperti: Jenis upaya pertama, membuat kelompok siswa untuk berbagi cara dalam menghafal. Jenis upaya kedua, siswa diminta untum mengulang-ulang hafalannya agar mudah untuk mengingat hafalannya. Jenis upaya ketiga, menggunakan audio visual tujuannya agar siswa menghafal bisa terbantu dengan adanya mendengarkan murotal. Jenis upaya keempat, bimbingan teman sebaya.³²
7. Dita Apriliani (2023) Skripsi yang berjudul “Metode Guru Tahfidz Dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur’an Di SDIT Insan Mulia Kecamatan Kajej Kabupaten Pekalongan”. Hasil dari penelitian dan pembahasan ini : pertama, metode yang digunakan oleh guru tahfidz dalam pembelajaran hafalan al-Qur’an di SDIT Insan Mulia yakni dengan membuat kelompok, pengulangan, tidak berpindah ayat sebelum hafal dan menggunakan metode ummi serta

³¹ Luthfi Awaluddin Linuwih, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Di MAN 1 Tangerang Selatan” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020).

³² Legi Hovera, “Strategi Guru Hafizh Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Pada Siswa Di SMP IT Rabbi Radhiyya Air Meles Bawah” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023).

talaqqi. Kedua, faktor pendukungnya adalah motivasi, setiap siswa memiliki semangat yang besar untuk menghafal al-Qur'an yang merupakan amal mulia bagi anak-anak seusianya, pendidik yang bertalenta, lingkungan dan target. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya konsentrasi, keluarga dan lingkungannya, dan alokasi waktu. Ketiga, upaya guru tahfidz dalam mengatasi hambatannya yakni dengan motivasi, memperbanyak muroja'ah dan kerja sama orang tua.³³

8. Ade Lestari (2021) Skripsi yang berjudul “Strategi Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Kelas 4A Di MIS Mu’awanah Desa Jatake Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang”. Hasil Penelitian:1) Strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk proses pembelajaran berlangsung dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran baik dalam menggunakan metode, media serta fasilitas yang memadai. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Penerapan strategi di sekolah MIS Mu’awanah sangat bervariasi, hal ini terlihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan. 2) Kemampuan menghafal Al-Qur’an merupakan kecakapan memelihara atau menjaga Al-Qur’an sebagai pedoman hidup manusia dengan cara menghafalnya serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan hafalan Al-Qur’an yang baik sesuai target yang diberikan oleh sekolah. 3) Strategi guru AlQur’an Hadis dalam

³³ Dita Apriliani, “Metode Guru Tahfidz Dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur’an Di SDIT Insan Mulia Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan” (Skripsi, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023).

meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an menunjukkan hasil yang baik karena setiap guru memiliki kemampuan dalam menerapkan strategi yang berbeda terutama guru bidang Al-Qur'an Hadist yang mampu meningkatkan kemampuan Hafalan Al-Qur'an dengan baik melalui berbagai metode yang digunakan.³⁴

9. Ainiya Nur Itsnaini, Mufatihatus Taubah, Muzdalifah, Husni Mubarak (2022) Penelitian yang berjudul "Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus". Hasil penelitian bahwa penerapan strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu dengan menggunakan beberapa metode yang bervariasi. Beberapa metode yang digunakan dalam menerapkan strategi tahfidzul Al-Qur'an diantaranya yaitu metode taqriri, metode talaqqi, dan metode tasmi. Penerapan strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2021/2022 memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaannya. Adapun Faktor pendukung dalam penerapan strategi guru tahfidz ini, terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri peserta didik sendiri yang berupa minat, bakat dan kecerdasan dalam menghafalkan Al-Qur'an. Sementara Faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik yaitu

³⁴ Ade Lestari, "Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas 4A Di MIS Mu'awanah Desa Jatake Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang" (Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Nida EL-Adabi, 2021).

lingkungan sosial disekitar peserta didik yang religious, motivasi guru, dorongan dari orang tua dan tempat menghafal yang membiasakan mereka untuk membaca Al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan strategi guru tahfidz adalah kurangnya minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an, sarana dan prasarana dan ruangan kelas yang belum bisa kondusif.³⁵

10. Erwin Syaputra (2023) Skripsi yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Qur'an Kelas 5 SDN 08 Kepahiang". Hasil penelitiannya adalah peranan seorang guru PAI di kelas 5 terhadap meningkatnya hafalan Qur'an siswa-siswinya kelas 5 di SDN 08 Kepahiang. Proses meningkatkan hafalan Qur'an siswa dilakukan di dalam kelas maupun luar kelas. Berdampak pada siswa-siswa kelas 5 terhadap meningkatnya hafalan mereka serta kerja sama antara guru dengan Orang Tua siswa sehingga di terapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 08 Kepahiang selalu memaksimalkan perannya sebagai guru PAI agar siswa-siswi kelas 5 lebih mendapatkan pembelajaran yang lebih efektif. pada proses hafalan qur'an siswa kelas 5 telah bagus namun ada baiknya lebih di maksimalkan kembali agar mendapatkan tujuan yang memuaskan terutama dalam menghafal Al-Qur'an. Dampak dari peran guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa telah baik sehingga siswa-siswi telah

³⁵ Ainiya Nur Itsnaini, Mufatihatus Taubah, Muzdalifah, Husni Mubarak (2022), "Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus".

menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari mereka misalnya adap sopan santun.³⁶

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa skripsi yang saya tulis memiliki kesamaan dan perbedaan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Kesamaan nya terletak fokus pada meningkatkan hafalan, namun terdapat variasi strategi dan metode yang diteliti. Penelitian pertama menggunakan strategi bimbingan. Penelitian kedua menggunakan strategi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian ketiga menggunakan metode juz'i, takrir, khitabah, sima'i, dan wahdah. Penelitian keempat menggunakan metode Mutqin. Penelitian kelima menggunakan strategi yaitu memberikan motivasi, muroja'ah, memberikan hadiah dan hukuman. Penelitian keenam menggunakan strategi membuat kelompok siswa untuk berbagi cara dalam menghafal, dan menggunakan audio visual tujuannya agar siswa menghafal bisa terbantu dengan adanya mendengarkan murotal. Penelitian ketujuh menggunakan strategi membuat kelompok, pengulangan, tidak berpindah ayat sebelum hafal dan menggunakan metode ummi serta talaqqi. Penelitian kedelapan menerapkan strategi yang berbeda terutama guru bidang Al-Qur'an Hadist yang mampu meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an dengan baik melalui berbagai metode yang digunakan. Penelitian kesembilan menggunakan metode taqriri, metode talaqqi, dan metode tasmi. Penelitian kesepuluh selalu memaksimalkan perannya sebagai guru PAI.

³⁶ Erwin Syaputra, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Qur'an Kelas 5 SDN 08 Kepahiang" (Skripsi, IAIN Curup, 2023).